KAMPUS AKADEMIK PUBLISING
Jurnal Ilmiah Research Student
Vol.1, No.3 Januari 2024
e-ISSN: 3025-5694; p-ISSN: 3025-5708, Hal 874-885
DOI: https://doi.org/10.61722/jirs.v1i3.793

STUDI TENTANG VARIASI METODE PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MI MUHAMMADIYAH 10 KARANG ANYAR

Ulfa Nur Inayah
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Muhammad Taqqiyuddin
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Wandi Syahindra
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
Email Koresponden **:** *ulfanurinayah046@gmail.com*

ABSTRACT *This research was motivated by a problem in the fiqh learning process for class V C at MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar, the method implemented by the teacher in teaching only referred to one learning method, namely the lecture method. Thus, the learning process tends to be monotonous and ineffective. Meanwhile, in realizing an effective learning process, several variations of learning methods are needed to support the success of the learning. For this reason, it is important to carry out this research to find out how the methods vary at MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar.*
This research aims to describe and analyze how high the implementation and level of success in implementing the variations in learning methods are. This research is descriptive-qualitative in nature with data collection methods carried out through observation, interviews and documentation. Testing the validity of this research data uses data source triangulation techniques and data collection method triangulation.
The results of this research show that, 1) the implementation of class V C fiqh learning at MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar has used quite varied learning methods. The various forms of learning methods implemented are: first, lecture method, second, question and answer method, third, discussion method, fourth, recitation method, fifth, practice method, sixth, talking stick method, seventh, example non example method, eighth, short card method. . 2.) the implementation of learning from planning to implementation has been good, but the evaluation of learning methods carried out by teachers is less than optimal and the process of implementing learning in Fiqh subjects at MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar has used quite varied learning methods, namely using more than two or three learning methods in one learning process. The application of various methods applied during the learning process is through planning, use and evaluation. 3.) In implementing this learning method, it cannot be separated from the factors that encourage fiqh teachers to run smoothly in the learning process, including: a. teacher's determination in applying the method, b. learning resources, c. media facilities or equipment, d. learning atmosphere.

Keywords: *Study, Variations in Learning Methods, Jurisprudence*

Received November 30, 2023; Revised Desember 2, 2023;Januari 2, 2024

* Ulfa Nur Inayah , *ulfanurinayah046@gmail.com*

ABSTRAK Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masalah pada proses pembelajaran fiqih kelas V C di MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar, metode yang diimplementasikan guru dalam mengajar hanya mengacu pada satu metode pembelajaran saja, yaitu metode ceramah. Sehingga, proses pembelajaran yang dilakukan cenderung menjadi monoton dan tidak efektif. Sedangkan, dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dibutuhkan beberapa variasi metode pembelajaran guna menunjang keberhasilan pembelajaran tersebut. Untuk itu, penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui bagaimana metode yang bervariasi di MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar.Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis, seberapa tinggi pelaksanaan dan tingkat keberhasilan penerapan variasi metode pembelajaran yang diselenggarakan. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data.Hasil penelitian ini menunjukan bahwa, 1) pelaksanaan pembelajaran fiqih kelas V C di MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar telah mengunakan metode pembelajaran yang cukup bervariasi. Adapun bentuk variasi metode pembelajaran yang diimplementasikan, yaitu: pertama, Metode ceramah, kedua, Metode Tanya jawab, ketiga metode diskusi, kempat, metode resitasi, kelima metode praktik, keenam, metode talking stick, ketujuh metode example non example, kedelapan metod card short. 2.) penerapan pembelajaran mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan telah baik, namun evaluasi metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang optimal dan proses pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Fiqih di MI Muhammadiyah 10 Karang Anyar sudah menggunakan metode pembelajaran yang cukup bervariasi, yaitu menggunakan lebih dari dua atau tiga metode pembelajaran dalam satu kali proses pembelajaran. Adapun penerapan dari variasi metode yang diterapkan selama proses pembelajaran yaitu melalui perencanaan, penggunaan, dan evaluasi. 3.) Dalam menerapkan metode pembelajaran tersebut juga tidak lepas dari faktor-faktor yang mendorong guru fiqih lancar dalam proses pembelajaran antara lain : a. ketetapan guru dalam menerapkan metode, b. sumber belajar, c. sarana atau alat media, d. suasana belajar**.**

Kata Kunci : *Studi, Variasi Metode Pembelajaran, Fikih*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses untuk mengembangkan segala aspek kepribadian dan potensi manusia yang mencakup pengetahuan, nilai serta sikap dan keterampilannya. Hakikat pendidikan mencakup kegiatan mendidik, mengajar dan melatih.kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mentransformasikan nilai-nilai yang mencakup nilai kebudayaan, nilai pengetahuan, nilai moral dan etika, serta nilai keterampilan.[1]

Menurut pendapat Mulyasa, Variasi dalam pembelajaran sangat penting terutama dalam pembelajaran fikih, dengan adanya variasi metode pembelajaran dapat menciptakan proses kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan dan bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.[2]

Banyak faktor yang menyebabkan keprihatinan ini. Antara lain, dari segi jam pelajaran yang disediakan oleh sekolah sangat minim waktu, kekurangan jam pelajaran untuk pembelajaran Fiqih, pembelajaran Fiqih sekurang-kurangnya hanya diberikan

[1] Burhanudin Salam*, Pengantar Pedagogis* (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997), hlm. 10

[2] Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 78

waktu 35 Menit setiap pembelajaran fikih berlangsung.[3] akibatnya guru hanya dapat mengejar materi itu saja tanpa memperhatikan tujuan dari pembelajaran Fiqih tersebut sehingga siswa hanya paham terhadap materi yang telah diajarkan tpi siswa tersebut tidak mengamalkannya atau memperaktekkannya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan Peneliti pada tanggal 11 febuari 2023 terkait dengan variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran fiqih di kelas V c di MI Muhammadiyah 10 karang Anyar, yang telah menggunakan kurikulum merdeka dalam proses penerapannya terdapat beberapa kendala yang cukup signifikan yaitu dalam proses mengajar guru sering sekali memakai satu metode pembelajaran saja yaitu metode ceramah, sehingga membuat siswa merasa bosan dan membuat mereka menjadi malas, karena dalam proses pembelajaran yang sangat membosankan dan membuat kelas tidak menjadi efektif atau monoton. guru fiqih disana juga kurang menggunakan variasi metode mengajar mata pelajaran fiqih, karena Mata pelajaran Fiqih menjadi indikator untuk menunjukkan keadaan yang memprihatinkan.

Menurut peneliti mengenai fakta dilapangan bahwasanya peneliti melihat dan mengamati dari berbagai situasi disaat proses pembelajaran fikih berlangsung, disana guru fiqih hanya menggunakan salah satu metode pembelajaran fikih dari kedelapan variasi metode lainya.dan metode yang sering digunakan guru fikih ialah metode cermah,metode Tanya jawab,metode diskusi,metode resitasi/pemberian tugas,metode praktik dan metode Talking Stick, metode ceramah dan metode praktik saling berkaitan satu sama lain karena metode cermah hanya menjelaskan teori saja sehingga dalam proses poembelajaran fikih kurang efisien yang menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan jenuh dalam belajar, maka dengan itu agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan dalm belajar maka perlu adanya metode praktik dalam suatu proses pembelajaran. Metode praktik itu sangat dibutuhkan dalam suatu pembelajaran karena di dalam proses pembelajaran fiqih itu tidak hanya sekedar teori saja tetapi perlu adanya praktik, dengan adanya praktik siswa mampu mengembangakan potensi berpikirnya.

LANDASAN TEORI

1. Metode Dalam Pembelajaran

Metode pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu "metode"dan" Pembelajaran". dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata "metha" dan hodos. Metha artinya melewati atau melalui dan hodos berarti jalan atau cara. Jadi dapat diartikan metode yaitu suatu cara atau langkahlangkah yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.[4]

Selain dari bahasa Yunani, kata metode juga dikenal dalamberbagai bahasa diantaranya yaitu: dalam bahasa inggris dikenal dengankata term method dan way yang artinya metode dan cara. Dalam bahasa Arab dikenal dengan kata al-manhaj (system), al-wasilah (mediator atauperantara) dan at-thoriqah (Jalan).

2. Mata Pembelajaran Fiqih

Kata fiqh secara bahasa berasal dari faqaha yang berarti "memahami" dan "mengerti". Sedangkan menurut istilah syar'i ilmu fiqih ialah ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar'i amali (praktis) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dalil-dalilnya yang terperinci dalam nash (Alqur'an dan hadits).[5]

---

[3] Wawancara dengan Rudi Hartono selaku guru fikih kelas IV, pada tanggal 11 febuari 2023

[4] Nurul Ade Mantika. 2018. *"Implementasi Metode Bervariasi dalamPembelajaranAqidah Akhlak Untuk Meningkatkan motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Raisyah"* Skripsi: UIN Mataram.

[5] Alaiddin Koto, *Ilmu Fiqih dan Ushul fiqih* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2004), hlm. 12

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran terhadap berbagai penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah (Skripsi dan Jurnal) terdahulu yang sealur dengan tema kajian penelitian ini. Berikut beberapa hasil penelitian tentang skripsi dan jurnal yang berkaitan dengan tema, diantaranya:

1. Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Di Mts Yapi Pakem Tahun 2019, oleh Ahmad Fahrurrozi, Universitas Islam Indonesia, 2021

   Penelitian ini dilator belakangi oleh adanya masalah pada proses pembelajaran fiqih kelas VII di MTs Yapi Pakem, metode yang diimplementasikan guru dalam mengajar hanya mengacu pada satu metode pembelajaran saja, yaitu metode ceramah. Sehingga, proses pembelajaran yang dilakukan cenderung menjadi monoton dan tidak efektif. Sedangkan, dalam mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dibutuhkan beberapa variasi metode pembelajaran guna menunjang keberhasilan pembelajaran tersebut. Untuk itu, penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui implementasi metode yang variatif di MTs Yapi Pakem. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis, seberapa tinggi pelaksanaan dan tingkat keberhasilan penerapan variasi metode pembelajaran yang diselenggarakan.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian yang menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam Bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (grounded theory) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi Data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif.[6]

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif. Analisa itu sendiri artinya memilah-milah, menguraikan, menjelaskan data sehingga menjadi sebuah kesimpulan. Dalam pengumpulan data tidak serta merta didapat dan langsung dianalisis. Akan tetapi menggunakan metode deskriftif analitik yaitu metode dalam pengolahan terlaksana setelah data terkumpul kemudia dianalisa sesuai dengan keadaan yang terjadi di tempat penelitian tersebut. Dalam penelitian ini ada beberapa hal penting yang dilakukan di antaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.[7]

1. **Penyajian data**

   Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif:

   a. teks naratif: berbentuk catatan lapangan.
   b. matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

[6] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-ruzz media, 2011), hal. 22

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Berbasis Budaya* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.

Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

2. **Penarikan Kesimpulan**

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti bendabenda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpula nkesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.[8]

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Pada pembahasan penelitian ini *"Studi Tentang Variasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MIM 10 Karang Anyar*" dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini sesuai dengan hasil dari pengamatan langsung, dengan melihat terlebih dahulu fenomena-fenomena yang ada dilokasi tersebut. Penelitian ini dilakukan di MIM 10 Karang Anyar yang dimana dulunya tempat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sehingga bagi peneliti tentunya tidak asing lagi dengan lokasi cara mengajar guru fikih di MIM 10 Karang Anyar.

1. Variasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas V C di MIM 10 Karang Anyar.

Variasi metode merupakan metode kombinasi yang sekarang ini menjadimetode yang digunakan guru fikih di MIM 10 Karang Anyar. Dengan mengunakan variasi metode terdapat perubahan yang signifikan dibangdingkan dengan menggunakan satu jenis metode saja. Hal tersebut terjadi karena kombinasi beberapa metode bisa membuat proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif.

Dalam Suatu Pembelajaran diperlukan sebuah perencanaan yang matang, tak terkecuali dalam dunia pendidikan, maka membutuhkan sebuah perencanaan yang matang, tersruktur dan sistematis. Perencanaan merupakan suatu upaya untuk menentukan berbagai hal yang hendak dicapai atau tujuan dan juga untuk menentukan beberapa tahapan yang memang dibutuhkan demi mencapai tujuan tersebut.

Dalam perencanaan variasi metode pada pembelajaran mata pelajaran Fiqih Di Kelas V C di MIM 10 Karang Anyar menerapkan sebagai berikut yaitu; peyusunan RPP, menetapkan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, memilih metode pembelajaran, menetapkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, memilih media dan sumberbelajar, dan menentukan evaluasi.

Hal ini dibuktikan dan diperkuat dengan apa yang di sampaikan oleh bapak Rudi Hartono, selaku pengampu mata pelajaran Fiqih Di Kelas V C di MIM 10 Karang Anyar.dalam wawancara yang dilakukan Peneliti :

"Ada beberapa tahapan-tahapan perencanaan dalam variasi metode pada pembelajaran fikih yaitu: *pertama* merumuskan RPP, *kedua* menentukan tujuan pembelajaran, *ketiga* menentukan materi pembelajaran, *keempat* menentukan metode

[8] AhmaRijali, (*Analisis Data Kualitatif*), Jurnal Ilmu Dakwah, Vol 17, No 33, 2018

pembelajaran, *kelima* menetapkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran, *keenam* memilih media dan sumber belajar, dantahapan terakhir adalah melakukan evaluasi"[9]

Dapat simpulkan dari hasil wawancara bahwa guru disana sudah menerapkan media seperti gambar,tongkat, kartu, audio film. Dan bahan pengajarannya dari buku.

2. Penerapan Variasi Metode Pembelajaran Yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran fiqih di kelas V C MIM 10 Karang Anyar.

Di dalam pembelajaran terutama dalam pembelajaran fiqih sangat efisien dan penting diterapkan dalam mengajar yaitu menggunakan variasi metode dalam proses mengajar karena dapat menambah keatifan siswa serta dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Dan juga membangun komunikasi yang baik antara guru dan murid.

Metode pembelajaran merupakan suatu cara penyampaian materi belajar yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran itu mata pelajaran Fiqih ,bapak Rudi Hartono, S.Pd.I berkenaan dengan tujuan penggunaan metode pembelajaran:sendiri. Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru:

"Tujuannya adalah untuk mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran, misalnya siswa bisa memahami dan mempraktikkan cara zakat fitrah yang benar, maka metode yang saya gunakan adalah metode ceramah dan praktik dimana guru memberikan gambaran dari bagaimana cara zakat fitrah dilaksanakan, seperti apa rukun dan syaratnya, bagaimana hukumnya dan guru atau siswa mempraktikkan secara langsung tata cara zakat fitrah yang benar tersebut. Sehingga siswa tidak hanya memahami secara teori saja tentang tatacara dan rukun dari zakat fitrah ini, tapi juga bias melihat secara langsung praktik dari zakat firah itu sepertia apa itu seperti apa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin saya capai."[10]

3. Faktor-Faktor Yang Mendorong Guru Fikih Dalam Penggunaan Penerapan Variasi Metode Pembelajaran Fikih.

Dalam proses penerapan variasi metode pada pembelajaran fiqih di MIM 10 Karang Anyar, terdapat faktor-faktor yangmendukung terlaksananya proses pembelajaran fiqih kelas V C selama ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MIM 10 Karang Anyar, peneliti mendapatkan gambaran data mengenai faktor pendukung penerapan variasi metode dalam pembelajaran fiqih kelas V C.Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Rudi hartono, selaku guru mata pelajaran fiqih kelas v c beliau mengungkapkan bahwa :

"Faktor pendukung dari penerapan vaiasi metode dalam pembelajaran fiqih kelas V diantaranya yaitu: adanya kemauan yang tinggi dari seorang pendidik atau guru untuk mempelajari dan mengasah kemampuannya dalam penerapan metode bervariasi dalam pembelajaran, sehingga dapat mengaplikasikanya dengan baik dan konsisten. Selain itu guru mampu memberikan motivasi pada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran fiqih denganbaikdan efektif. Serta yang tidak kalah pentingnya yaitu fasilitas dan prasarana yang memadahi.[11]"

[9] Bapak Rudi Hartono, Guru Mapel Fikih, Wawancara Langsung,Senin Tanggal 24 Juli 2023, Jam10 :00

[10] Bapak Rudi Hartono, Guru Mapel Fikih, Wawancara Langsung,Senin Tanggal 24 Juli 2023, Jam 10:00

[11] Hasil wawancara dengan bapak Rudi Hartono, S.Pd.I, selaku guru mata pelajaran fiqih kelas 5 c di MIM 10 Karang Anyar, pada tanggal 26 Juli 2023

Hal ini juga senanda yang diungkapkan oleh raihana Aqila mengatakan bahwa :

"Faktor yang mendukung penerapan metode bervariasi dalam pembelajaran fiqih kelas V C ini yaitu para siswa senang dan tidak bosan dibandingkan dengan pembelajaran yang metodenya hanya itu-itu saja, jadi siswa dalam pembelajaran pun jadi aktif dan materi yang disampaikan oleh guru jadi mudah untuk dipahami".[12]

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam penerapan metode bervariasi dalam pembelajaran fiqih tentunya terdapat faktor-faktor pendukung sebagai penopang keberhasilannya. Faktor-faktor pendukung tersebut diantaranya yaitu: adanya minat dari siswa, guru, dan orangtua, selain itu juga adanya media atau fasilitas pembelajaran yang memadahi seperti penggunaan proyektor dan komputer, buku-buku, modul, ruangan kelas, tempat untuk praktik, dan media lainya. Agar penerapan metode bervariasi dalam pembelajaran fiqih dapat berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan harapan guru, kepala sekolah, siswa, dan wali siswa tentunya.

B. Pembahasan

1. Penerapan Variasi Metode Pembelajaran yang Digunakan Guru Dalam Pembelajaran Fiqih di Kelas V C MIM 10 Karang Anyar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Sedangkan metode merupakan cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Wina Sanjaya "Metode Mengajar adalah cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.[13]

Sedangkan menurut Sujdana "Metode mengajar adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran."[14] Pendapat lain juga disampaikan oleh Ismail SM mengatakan bahwa "Metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.[15]

2. Faktor-Faktor Yang Mendorong Guru Fikih Dalam Penggunaan Penerapan Variasi Metode Pembelajaran Fiqih

Dalam proses penerapan variasi metode pada pembelajaran fiqih di MIM 10 Karang Anyar, terdapat faktor-faktor yangmendukung terlaksananya proses pemebelajaran fiqih kelas V C selama ini. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MIM 10 Karang Anyar, peneliti mendapatkan gambaran data mengenai faktor pendukung penerapan variasi metode dalam pembelajaran fiqih kelas V C

---

[12] Hasil wawancara dengan salah satu siswi raihana Aqila kelas 5C di MIM 10 Karang Anyar, pada tanggal 26 Juli 2023

[13] Wina Sanjaya, *Stategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), hlm.147.

[14] Sudjana dan Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru, 2011), hlm 76.

[15] Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan* (Semarang: Rasail Media Grup, 2008), hlm 8

Dalam menerapkan Metode pembelajaran tersebut, juga tidak lepas dari faktor-faktor yang mendorong lancarnya proses pembelajarannya, antara lain:[16]

a. Ketepatan guru dalam menerapkan Metode, hal ini termasuk dalam pengetahuan dan penguasaan teknis dasar guru professional yakni penguasaan berbagai metode dan Metode mengajar. Ketepatan guru dalam menerapkan Metode secara umum dan untuk lebih khususnya pada rencana pembelajaran yang telah dibuat sangatlah penting, karena sebagus-bagusnya suatu Metode/metode pembelajaran akan sia-sia dengan percuma jika guru sebagai pelaku kurang menguasai Metode tersebut. Jika terjadi, hal ini bisa berakibat fatal dan akan menjadikan kacaunya proses pembelajaran, dan akhirnya menimbulkan kebingungan pada peserta didik dan hal itu tentu Saja akan mempengengaruhi tercapainya suatu tujuan pembelajaran.
b. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar. Tersedianya sumber atau bahan yang mendukung mata pelajaran Fiqih. Salah satu komponen dalam pembelajaran adalah sumber belajar yang menjadi bahan pembelajaran yang akan dibahas dan uraikan dalam kegatan proses belajar mengajar. Jika tidak ada sumber belajar maka tidak bisa terjadi kegiatan pembelajaran itu sendiri.
c. Sarana/alat/media berfungsi agar materi pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa, dalam proses belajar mengajar digunakan alat pembelajaran. Menggunakan sarana atau alat pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan, peserta didik, materi dan metode pembelajaran.[17]
d. Suasana belajar termasuk gedung sekolah, tata ruang kelas, alat-alat belajar mempunyai pengaruh pada kegiatan belajar. [18] Begitu pula kondisi kelas yang bersih, rapi dan nyaman. Tidak dipungkiri jika kita berada di tempat yang bersih dan rapi maka kita akan merasa nyaman terlebih untuk belajar, bayangkan saja kita belajar ditempat yang kotor misalnya pasti akan ada serangga atau bau yang akan mengganggu konsentrasi kita dalam belajar. Seperti yang dikatakan sebelumnya juga ada ketepatan menejemen waktu dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan Setelah melakukan observasi dan penelitian di MIM 10 Karang Anyar, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variasi Metode Pembelajaran yang digunakan guru fiqih di MIM 10 Karang Anyar diantara lain ada delapan metode : pertama, metode ceramah, kedua, metode tanya jawab, ketiga, metode diskusi, keempat,metode resitasi/ peugasan, kelima, metode praktik, keenam, metode talking stick, ketujuh, metode example non example.
2. Dalam penerapan variasi metode pembelajaran ini peneliti menyimpulkan bahwa : a. Metode ceramah contoh penerapanya Guru menjelaskan tentang pengertian, rukun-rukun, syarat wajib dan syarat sah dari sholat jum‟at. b. Metode tanya jawab contoh penerapanya guru beralih metode dengan menggunakan metode tanya jawab, dimana siswa ditanya terkait materi yang telah di jelas kan oleh guru, bertanya seperti “Apa

[16] Siti Aisyah, Skripsi *“Implementasi Media Dan Metode Pembelajaran Dalam Penguasaan Materi Fiqih Kelas Ix Mts. Syamsul Ma’arif Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan” (*Metro Lampung, 2018, IAIN Metro), hlm 97

[17] Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta; Kencana, 2008), hlm.13

[18] Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm. 63.

pengertian sholat jum‟at?", "Apa saja syarat sah dan syarat wajib sholat jum‟at?" dan "sebutkan rukun- rukun sholat jum‟at "c. Metode diskusi contoh penerapanya guru menjelaskan terlebih dahiulu materi sholat jumat kemudian siswa berkelompok dan main tebak tebakan seputar materi tentang sholat jumat dan mendiskusikan dengan temannya.d. Metode resitasi contoh penerapanya guru mampu membuat siswa paham dengan materi, dan siswa mengisi wktu luang di rumah atau diluar rumah dengan tugas sekolah yang diberikan oleh guru fiqih seputar materi infaq dan sedekah. e. metode praktik contoh penerapanya pada mata pelajaran fiqih dimana siswa memahami pelajaran fiqih kemudian mempraktekanya langsung misalnya praktik tentang cara melakukan zakat fitrah. f. Metode talking stick contoh penerapanya metode ini sangat menyenangkan apalagi ditambah dengan bantuan media pembelajaranya tongkat dan berkelompok itu bisa menambah semangat dalam belajar fiqih, terutama dalam belajar materi tentang zakat fitrah. g. Penerapan metode example non example contoh penerapanya metode ini menggunakan media gambar dalam pembelajaran dan siswa menganalis hasil dari gambar yang sudah ada di papan tulis dan di presentasikan. h. Metode card short contoh penerapanya metode ini guru menyediakan potongan kartu dalam beberapa kategori beserta kartu induknya, kemudian setiap siswa yang mendapat kartu harus memahami materi atau isi kartu yang diperoleh dan siswa berdiskusi dan berkelompok, dan mempresentsikan ke depan.

3. Faktor-faktor yang mendorong guru dalam penggunaan variasi metode pembelajaran fiqih diantara lai sebagai berikut: a. ketetapan guru b. sumber belajar c. saran/alat media d. suasana belajar. Dan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam penerapan metode bervariasi dalam pembelajaran fiqih tentunya terdapat faktor-faktor pendukung sebagai penopang keberhasilannya. Faktor-faktor pendukung tersebut diantaranya yaitu: adanya minat dari siswa, guru, dan orangtua, selain itu juga adanya

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, dkk. 2005. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung: Pustaka Setia

Aisyah, Siti. 2018. Skripsi *"Implementasi Media Dan Metode Pembelajaran Dalam Penguasaan Materi Fiqih Kelas Ix Mts. Syamsul Ma'arif Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan"*. Metro Lampung. IAIN Metro.

Alma, Buchari, dkk. 2014. Guru Profesional: *Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Asra dan Sumiati. 2009. *Metode Pembelajaran.* Bandung: CV Wacana Prima

Asril, Zainal. 2016. *Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan.* Jakarta: Rajawali Press

Darmawan, Deni dan Didi Supriadi. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka

Djamarah, Syaiful. 2001. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta

Fahrurrozi, Ahmad. 2019. *Skripsi: Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqh Kelas VII Di Mts Yapi Pakem Tahun 2019*. Universitas Islam Indonesia.Yogyakarta.

Faizi, Mastur. 2013. *Ragam Metode Mengerjakan Eksakta pada Murid*. Jogjakarta: DIVA Press

Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia

Hasanah, Aan. 2012. Pengembangan Profesi Guru. Bandung: Pustaka Setia

Hasnawati, Nur. 2010. *Strategi Pengajaran Mikro*. Pekanbaru: Fakultas Tarbiyah IAIN Sultan Syarif Kasim

Hosaini, M. Kamiluddin. 2021. Jurnal Pemikiran Keislaman: *Efektivitas Model Pembelajaran Means-Ends Analysis (Mea) Dalam Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Dan Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Fikih*. Vol. 5, No. 1.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Isjoni. 2010. *Cooperatif Learning.* Bandung: Alfabeta

Ismail SM. 2008*. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Semarang: Rasail Media Grup

Istarani. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif (Reverensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran).* Medan: Media Persada

Komalasari, Kokom. 2017. *Pembelajran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT.Refika Aditama

Koto, Alaiddin. 2004. *Ilmu Fiqih dan Ushul fiqih*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Lie, Anita. 2008. *Cooperatif Learning, Mempraktikkan Cooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*. 2008. Jakarta: Kencana

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Mantika, Nurul. 2018*. Implementasi Metode Bervariasi dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA Al-Raisyah.* Skripsi: UIN Mataram

Margareta E. bell Gredler. 2006. *Belajar dan Membelajarkan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Maunah, Binti. 2009. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Sukses

Melvin L. Silberman. 2010. *Aktive Learning.* Yogyakarta: Yappendis

Muawanah. 2011. *Strategi Pembelajaran Pedoman Untuk Guru Dan Calon Guru.* Kediri: STAIN Kediri Press

Muchit, M. Saekan. 2008. *Pembelajaran Kontekstual.* Semarang: Rasail Media Group

Muhson, Ali. 2010. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi," Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. 8, No. 2

Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan).* Bandung: Remaja Rosda Karya

Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nafi'ah, Umi. 2020. Skripsi: *"Pengaruh Variasi Mengajar Guru Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Nurul Islam Kota Kediri"*. IAIN Kediri, Kota Kediri.

Nuraini. 2011. *Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Mendahara*. Jakarta: Rineka Cipta

Nurazizah, Mia Siti. 2023. Jurnal Pendidikan Islam almaheer: *"Implementasi Variasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fiqih "Munakahat" Kelas XII di Sma Al-Azami Cianjur ".*Vol. 01, No. 1.

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Ara Di Madrasah

Pius A Partanto dan M Dahlan Alibarry. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola

Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

Rachmawati, Imami Nur. 2007. *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif.* Jurnal Keperawatan Indonesia.Vol.11, No. 1.

Ramayulis. 2012. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:Kalam Mulia

Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. Jurnal Ilmu Dakwah. Vol. 17, No. 33.

Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru pembelajaran: Sebagai Referensi Bagi pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Roestiyah, N.K. 1986. *Didaktik Metodik*. Jakarta: PT. Bina Aksara

Rusiadi. 2020. *Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam.* Vol. 6, No. 2

Salam, Burhanudin. 1997. *Pengantar Pedagogis*. Jakarta: PT.Rineka Cipta

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Shaleh, Nurlaeli dan Dita Elha Rimah Dani. 2023. *Variasi Metode Dan Media Pembelajaran Dalam Kegiatan Belajar Mengajaal-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 7, No. 1.

Simanjutak. 1983. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Tarsito

Siti Aisyah. 2018. Skripsi: *Implementasi Media Dan Metode Pembelajaran Dalam Penguasaan Materi Fiqih Kelas Ix Mts. Syamsul Ma'arif Desa Pematang Pasir Kecamatan Ketapang Kabupaten Lampung Selatan.* Metro Lampung. IAIN Metro

Soetomo. 1993. *Dasar-Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional

Soetopo, Hendayat. 2005. *Pendidikan Dan Pembelajaran.* Malang: UMM Press

Subini, Nini, dkk. 2011. *Psikologi Pembelajaran.* Yogyakarta: Mentari Pustaka.

Sudarsono, Blasius. 2017. *Memahami Dikumentasi*. Jurnal Ilmiah. Vol. 3, No. 1.

Sudjana dan Rivai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru

Sudjana, Nana Sudjana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru

Sudjana. 1997. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sugiarto, Eko. 2017. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Thesis*. Yogyakarta: Suaka Media

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Berbasis Budaya. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Afabeta

Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperatif Learning, Teori dan Aplikasi Pakem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Surakhmad, Winarno. 1982. *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito

Sutikno, Sobry dan Pupuh Fathurrahman. 2014. *Strategi Belajar Mengajar.* Bandung:RefikaAditama

Syafei, Nurdin. 2016. *Buku Guru Fikih*. Jakarta: Kementrian Agama

Thoifuri. 2007. *Menjadi Guru Insiator*. Semarang: Rasail Media Group

Thoifuri. 2007. *Menjadi Guru Insiator.* Semarang: Rasail Media Group

Usman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam.* Jakarta: Ciputat Press

Usman, Moh. Uzer. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

UUD RI NO.20. Tahun 2003 Tentang Sitem Pendidikan Nasional Pasal 1 A

Wahab, Abdul. 2010. *Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan*. Jurnal Pendidikan. Vol. 2, No. 1.

Wal Asri dkk. 2019. *Persepsi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Di Desa Suak Putat Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi.* Diss. UIN Sulthan Thaha Saifuddin.

Yualiani, Wiwin. 2017. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perfektif Bimbingan Konseling.* Vol. 2, No.2.

Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Zain, Aswan dan Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Zaini, Hisyam, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insani

Zayadi, Ahmad dan Abdul Majid. 2005. *Tadzkirah: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Pendekatan Kontekstual*. Jakarta: Raja Grafindo Persada